MAKALAH PTD RAMBU-RAMBU LALU LINTAS

KELOMPOK 3

DAFTAR ISI

* yusuf farhan (31)
* alya mustika r. (2)
* kaila zahra n. (17)
* kenesha a. a. (19)
* naura jinan s. (22)
* hasna nurjihan a. (15)
* raisha rachma y. (24)
* ilham muhammad a. (16)

BAB I : PENDAHULUAN

## Latar Belakang

## Rumusan Masalah

## Tujuan

BAB II : ISI

## 2.1 Uraian Tentang Lalu Lintas

## 2.2 Rambu-Rambu Lalu Lintas

## 2.3 Tata Tertib Berlalu Lintas

## 2.4 Permasalahan yang Muncul Dalam Saat Menerapkan Etika Berlalu Lintas Terutama Bagi Pelajar

## 2.5 Manfaat Menerapkan Etika Berlalu Lintas di Jalan

BAB III : KESIMPULAN

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Kelancaran transportasi tidak terlepas dari kondisi lalu lintas pada lokasi setempat. Lalu lintas yang dimaksud adalah gerak pindah manusia dengan atau tanpa alat penggerak dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan jalan sebagai ruang gerak. Lalu lintas yang aman, tertib, lancer dan efisien sangat kita dambakan, karena dengan hal tersebut segala aktifitas dalam masyarakat akan lebih terjamin.

Permasalahan lalu lintas berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat yang meliputi beberapa hal antara lain :

1. Pertambahan penduduk
2. Peningkatan taraf hidup masyarakat yang memungkinkan bertambahnya kendaraan bermotor di jalan
3. Pertambahan angkutan sebagai akibat meningkatnya mobilitas manusia maupun barang
4. Keterbatasan prasarana dan peralatan lalu lintas dibandingkan dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat

Akibat ketidakseimbangan seperti diatas, maka timbul persoalan-persoalan baru dalam bidang lalu lintas. Persoalan tersebut akan makin rumit dengan kurangnya disiplin serta sopan santun dan ketaatan dari para pemakai jalan terhadap rambu-rambu lalu lintas dan peraturan lain yang ada. Untuk itu pengetahuan tentang lalu lintas sangat penting untuk diketahui.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan adanya masalah dalam tata tertib berlalu lintas diatas, maka kami sebagai penulis akan membahas dan mencoba memberikan solusi tentang berbagai permasalahan lalu lintas yang sering terjadi dan juga pentingnya rambu-rambu lalu lintas dalam mengatur kegiatan berlalu lintas.

## **1.3 Tujuan**

### 1.3.1 Untuk memahami permasalahan yang umum saat ini dalam hal berlalu lintas

### 1.3.2 Untuk mengetahui pentingnya rambu rambu lalu lintas dalam mengatur aktivitas berlalu lintas

### 1.3.3 Untuk menyadarkan para pembaca pentingnya memiliki etika dalam berlalu

### lintas di jalan

### 1.3.4 Untuk menyelesaikan dan mencari solusi dari permasalahan yang ada dalam

### hal berlalu lintas

**BAB II**

**ISI**

## **2.1 Lalu Lintas**

Pengertian lalu lintas, menurut Djajoesman (1976:50) bahwa secara harfiah lalu lintas diartikan sebagai gerak (bolak balik) manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sarana jalan umum. Sedangkan menurut Poerwadarminta dalam kamus umum bahasa Indonesia (1993:55) menyatakan bahwa lalu lintas adalah berjalan bolak balik, hilir mudik dan perihal perjalanan di jalan dan sebagainya serta berhubungan antara sebuah tempat dengan tempat lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lalu lintas adalah gerak/pindahnya manusia, hewan, atau barang dari satu tempat ke tempat lain di jalan dengan menggunakan alat gerak.

Alat gerak yang dapat digunakan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain, itu yang sering disebut sebagai kendaraan. Di samping itu, kendaraan terbagi menjadi 2 jenis yaitu kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Kendaraan bermotor yaitu kendaraan yang menggunkan mesin untuk bisa berjalan. Contohnya sepeda motor, mobil, dan lain-lain. Sedangkan kendaraan tidak bermotor yaitu kendaraan yang tidak menggunakan mesin untuk bisa bergarak tetapi dengan cara menggunakan tenaga manusia atau hewan. Misalnya andong, becak, dan lain-lain.

Di samping itu semua, lalu lintas tidak lepas dari rambu-rambu lalu lintas. Rambu-rambu lalu lintas adalah satu alat perlengkapan jalan dalam bentuk tertentu yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat ataupun perpaduan di antaranya, yang digunakan untuk memberikan peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pemakai jalan. Sehingga mengerti rambu-rambu lalu lintas sangatlah berguna. Karena dengan rambu-rambu lalu lintas pemakai jalan dapat mengerti situasi jalan yang mereka lewati. Sehingga kecelakaan pada lalu lintas tidak akan terjadi. Banyak orang terutama kalangan pelajar tidak mau mempelajari tentang rambu-rambu lalu lintas yang ada.

Selain itu mengerti tentang marka yang ada juga sangatlah penting. Yaitu marka jalan yang artinya *suatu tanda yang berada di permukaan jalan atau di atas jalan yang meliputi peralatan/tanda garis membujur, melintang, garis serong, serta lambang lainnya yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas yang membatasi daerah kepentingan lalu linta*s. Marka itu dapat berwarna putih atau kuning. Marka dapat memberi isyarat apakah kita diperbolehkan medahului pemakai jalan yang ada di depan kita atau tidak. Kalau kita tidak memahaminya, maka keselamatan kita terancam. Itulah yang sering disebut dengan kecelakaan.

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya,mengakibatkan korban manusia atau korban harta benda (pasal 93 peraturan pemerintah nomor 43 tahun 1999). Oleh karena itu, kecelakaan tidak bisa kita hindari tetapi kita bisa mencegahnya. Tetapi untuk mencegahnya membutuhkan kesadaran dari setiap masing-masing pemakai jalan. Sehingga budaya tertib lalu lintas di jalan sangatlah dibutuhkan. Karena dengan budaya tersebut dapat mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi, dimana dari tahun ke tahun tingkat kecelakaan semakin meningkat.

Sedangkan menurut Djajoesman (1976:67) menyatakan bahwa kecelakaan adalah kejadian yang tidak disengaja atau tidak disangka-sangka dengan akibat kematian, luka-luka atau kerusakan benda-benda. Oleh karena itu berhati-hati di jalan sangatlah penting. Kalau tidak maka keselamatan kita yang terancam. Pemerintah menetapkan beberapa kebijakan yang mengatur tentang berlalu lintas. Seperti halnya mengenai kelengkapan yang harus dipenuhi oleh pemakai jalan. Itu semua memiliki tujuan, contohya pemakai jalan harus memakai helm untuk keselamatan kepala, menyalakan lampu utama pada kondisi tertentu untuk memberi tahu adanya pemakai jalan, mesin yang masih orisinil karena kualitas mesin tersebut sudah diuji kelayakannya, dan kebijakan lainnya.

## **2.2 Rambu rambu lalu lintas**

**Rambu lalu lintas** adalah bagian dari perlengkapan [jalan](https://id.wikipedia.org/wiki/Jalan) yang memuat [lambang](https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang), [huruf](https://id.wikipedia.org/wiki/Huruf), [angka](https://id.wikipedia.org/wiki/Angka), kalimat dan/atau perpaduan di antaranya, yang digunakan untuk memberikan peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pemakai jalan. Rambu lalu lintas diatur menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 tahun 2014.

Agar rambu dapat terlihat baik [siang](https://id.wikipedia.org/wiki/Siang) ataupun [malam](https://id.wikipedia.org/wiki/Malam) atau pada waktu [hujan](https://id.wikipedia.org/wiki/Hujan) maka bahan harus terbuat dari material [retro-reflektif](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Retro-reflektif&action=edit&redlink=1).

Setiap jenis lalu lintas mempunyai tata tertib masing-masing. Sebagai peraturan lalu lintas yang berlaku di Indonesia dibuat dalam bentuk rambu-rambu lalu lintas yang bersifat internasional

Rambu-rambu tersebut dibagi kedalam 3 jenis yaitu :

1. Peringatan

Berbentuk bujur sangkar dengan warna dasar kuning dan tanda hitam

Contohnya :



1. Larangan

Berbentuk bundar dengan warna dasar putih dengan lingkaran merah

Contohnya :



1. Petunjuk

Memiliki warna dasar biru

Contohnya :



Berikut ini contoh contoh rambu lalu lintas yang berlaku di Indonesia

1. **Rambu peringatan**

Rambu yang memperingatkan adanya kondisi berbahaya dan berpotensi bahaya agar para pengemudi berhati-hati dalam menjalankan kendaraannya. Misalnya: Rambu yang menunjukkan adanya lintasan kereta api, atau adanya persimpangan berbahaya bagi para pengemudi..

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_1a.png)

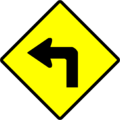
Tikungan ke kiri

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_1b.png)

Tikungan ke kanan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_1c.png)

Tikungan ganda

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_1e.png)

Tikungan tajam

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_1g.png)

Tikungan tajam ganda

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_1j.png)

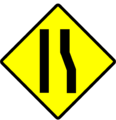
Banyak tikungan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_1k.png)

Tikungan memutar

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_1m.png)

Penyempitan jalan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_1p.png)

Penyempitan jalan sebelah kanan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_1w.png)

Jembatan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_2a.png)

Jalan menurun landai

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_New_Road_sign_2B.png)

Jalan menurun curam

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_2c.png)

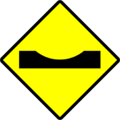
Jalan menanjak landai

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_New_Road_Sign_2d.png)

Jalan menanjak curam

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_3a.png)

Jalan licin

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_3e.png)

Cekungan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_3f.png)

Jalan cembung/Alat pembatas kecepatan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_3g.png)

Jalan bergelombang

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_3h.png)

Lontaran kerikil

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_3i.png)

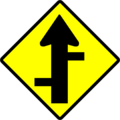
Bagian tepi rawan runtuh(Longsor)

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4a1.png)

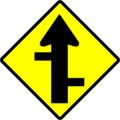
Lampu lalu lintas

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b1.png)

Persimpangan 4 arah

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b10.png)

Persimpangan tiga berganda

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b11.png)

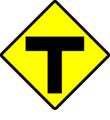
Persimpangan tiga berganda

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b13.png)

Persimpangan tiga serong

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b17.png)

Persimpangan tiga

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b18.png)

Persimpangan tiga

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b19.png)

Persimpangan tiga serong

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b2.png)

Persimpangan 4 arah

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b3.png)

Bundaran

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b5.png)

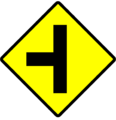
Persimpangan tiga lengan serong

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b6.png)

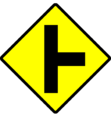
Penggabungan jalan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b7.png)

Penggabungan jalan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b8.png)

Persimpangan 3 arah

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4b9.png)

Persimpangan 3 arah

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4c1.png)

Jalan memisah

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4c2.png)

Jalan menyatu

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_4c3.png)

Jalan memisah

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_6a.png)

Penyebrangan pejalan kaki

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_6b.png)

Area banyak pejalan kaki

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_6c.png)

Area pejalan kaki anak-anak

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_6e.png)

Pesepeda

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_6f.png)

Binatang ternak

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_6g.png)

Binatang liar

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_8a.png)

Hati-hati (Ditegaskan dengan penjelasan memakai rambu tambahan)

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_8b.png)

Pekerjaan dihadapan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_8c.png)

Batas tinggi ruang bebas

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_8d.png)

Batas lebar ruang bebas

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_8e.png)

Perlintasan kereta api dengan palang pintu

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_8f.png)

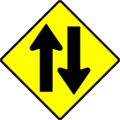
Perlintasan kereta api tanpa palang pintu

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_8g.png)

Daerah pesawat terbang rendah

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_8h.png)

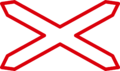
Angin samping

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_8i.png)

Jalan dua arah

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_8j.png)

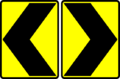
Jembatan angkat

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_1e.png)

Perlintasan kereta api satu sepur

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_1f.png)

Perlintasan kereta api dua sepur

* [](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Arahbelok.png&filetimestamp=20150823124523&)

Rambu pengarah tikungan ke kiri atau ke kanan

* [](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Ramburintang.png&filetimestamp=20150310153623&)

Rambu peringatan rintangan atau objek berbahaya di sisi kiri jalan (rambu kiri) atau sisi kanan jalan (rambu kanan)

* [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/thumb/3/38/Ramburintang2.png/45px-Ramburintang2.png](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Ramburintang2.png&filetimestamp=20150310153813&)

Rambu peringatan rintangan atau objek berbahaya pada pemisal lajur atau jalur

1. **Rambu petunjuk**

Rambu yang memberikan petunjuk atau keterangan kepada pengemudi atau pemakai jalan lainnya, tentang arah yang harus ditempuh atau letak kota yang akan dituju lengkap dengan nama dan arah letak itu berada.

* [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/1/18/Indonesian_Directional_Sign_-_6.png/120px-Indonesian_Directional_Sign_-_6.png](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Directional_Sign_-_6.png)

Rambu petunjuk 1 (Kode warna coklat untuk tujuan wisata)

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Directional_Sign_-_7.png)

Rambu petujuk 2 (Kode warna putih untuk Jalan tol dan biru untuk fasilitas umum)

* [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/8/80/Indonesian_Directional_Sign_-_4.png/120px-Indonesian_Directional_Sign_-_4.png](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Directional_Sign_-_4.png)

Penanda jarak

* [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/f/f2/Indonesian_Directional_Sign_-_1.png/120px-Indonesian_Directional_Sign_-_1.png](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Directional_Sign_-_1.png)

Rambu petunjuk rute Jalan nasional

* [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/8/82/Indonesian_Directional_Sign_-_5.png/120px-Indonesian_Directional_Sign_-_5.png](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Directional_Sign_-_5.png)

Masuk tol

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Directional_Sign_-_3.png)

Keluar tol

* [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/d/d8/Indonesian_Directional_Sign_-_2.png/120px-Indonesian_Directional_Sign_-_2.png](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Directional_Sign_-_2.png)

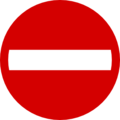
Simpang susun dengan jalan tol lain

1. **Rambu larangan**

Rambu ini untuk melarang penggunaan dan pergerakan lalu lintas tertentu. Misalnya:

* Rambu larangan berhenti.
* Rambu larangan membunyikan isyarat suara.
* Semua kendaraan dilarang lewat.

Beberapa contoh rambu larangan

* [](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Dilarangmasuk.png&filetimestamp=20150310152738&)

Larangan masuk bagi kendaraan bermotor dan tidak bermotor

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_2b1.png)

Sepeda motor dilarang masuk

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_2b3.png)

Mobil dilarang masuk

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_2b9.png)

Kendaraan bermotor dilarang masuk

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_2c3.png)

Sepeda dilarang masuk

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_2d1.png)

Larangan untuk truk dengan panjang tertentu

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_2d2.png)

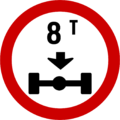
Batas ketinggian

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_2d3.png)

Batas ruang lebar

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_2d5.png)

Batas tonase

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_2d6.png)

Batas tonase sumbu muatan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_3a.png)

Dilarang berhenti

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_3b.png)

Dilarang parkir

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Pro_4h.png)

Batas maksimal kecepatan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_new_road_sign_pro_4g.png)

Batas jarak antar kendaraan

1. **Rambu Perintah**

Rambu ini untuk memerintahkan penggunaan dan pergerakan lalu lintas tertentu. Misalnya:

* Rambu perintah memasuki lajur yang ditunjuk.
* Rambu batas minimum kecepatan.
* Rambu perintah bagi jenis kendaraan tertentu untuk melalui lajur dan/atau jalur tertentu.

**Rambu perintah dan lokasi utilitas umum**

Beberapa contoh rambu perintah dan lokasi utilitas umum

* [](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Rambuberhenti.png&filetimestamp=20150304163448&)

Berhenti

* [](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Giveway.png&filetimestamp=20150304163150&)

Beri jalan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_1a.png)

Wajib membelok ke kiri

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_1b.png)

Wajib membelok ke kanan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_1c.png)

Wajib membelok ke kiri

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_1d.png)

Wajib membelok ke kanan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_1e.png)

Wajib lurus

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_1f.png)

Wajib mengitari bundaran

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_3a.png)

Wajib memasuki lajur kiri

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_3b.png)

Wajib memasuki lajur kanan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_3c.png)

Wajib memasuki lajur yang ditunjuk

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_44.png)

Batas minimum kecepatan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_6a1.png)

Jalur pesepeda motor

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_6a2.png)

Jalur khusus angkutan umum

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_6b1.png)

Jalur pejalan kaki

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Mndtry_6b3.png)

Jalur pesepeda

* [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/e/e4/Indonesian_Road_sign_info_3a.png/120px-Indonesian_Road_sign_info_3a.png](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_sign_info_3a.png)

Batas wilayah perkotaan

* [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/e/ea/Indonesian_Road_Sign_info_3b.png/120px-Indonesian_Road_Sign_info_3b.png](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_info_3b.png)

Batas wilayah perkotaan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Info_4a.png)

Jalan Tol

* [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/b/b7/Indonesian_road_sign_info_4c.png/120px-Indonesian_road_sign_info_4c.png](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_road_sign_info_4c.png)

Nama Jalan Tol (bermula)

* [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/8/8e/Indonesian_road_sign_info_4d.png/120px-Indonesian_road_sign_info_4d.png](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_road_sign_info_4d.png)

Nama Jalan Tol (berakhir)

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5a1.png)

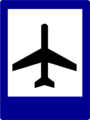
Terminal bus

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Info_5A2.png)

Stasiun kereta api

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5a3.png)

Pelabuhan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Info_5a4.png)

Bandar udara

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5b1.png)

Tempat Pembuangan Sementara

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5b2.png)

Tempat Pembuangan Akhir

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5c1.png)

Kantor pos

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5c2.png)

Telepon umum

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Info_5d1.png)

Halte bus

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Info_5d2.png)

Stand taksi

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5d3.png)

Kendaraan umum selain bus dan taksi

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5e.png)

Penyeberangan pejalan kaki

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5F1.png)

Zona parkir

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5f2.png)

Zona parkir untuk penyandang cacat

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Info_5g1.png)

Terowongan bermula

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5g2.png)

Terowongan berakhir

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5h1.png)

Rute evakuasi tsunami

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5h2.png)

Rute evakuasi gempabumi

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5h3.png)

Rute evakuasi letusan gunungapi

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5h4.png)

Lokasi berkumpul darurat

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5h5.png)

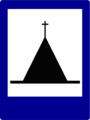
Kamp pengungsian

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_5h6.png)

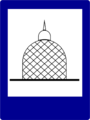
Pusat pengungsian

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6a1.png)

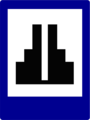
Masjid

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6a2.png)

Gereja

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6a3.png)

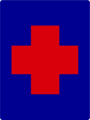
Wihara

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6a4.png)

Pura

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6b1.png)

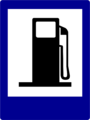
Rumah Sakit

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6b2.png)

Klinik/Puskesmas

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6b3.png)

Apotik

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6b4.png)

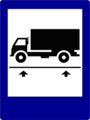
SPBU

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Info_6b5.png)

Stasiun uji berkala

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Info_6b6.png)

Stasiun uji emisi

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6b7.png)

Jembatan timbang

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6b8.png)

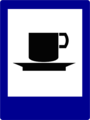
Museum

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6c1.png)

Pasar

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_Road_Sign_Info_6c2.png)

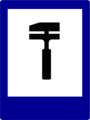
Restoran

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6c3.png)

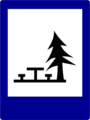
Kafe

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6c4.png)

Penginapan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6c5.png)

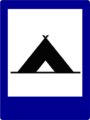
Bengkel

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6d1.png)

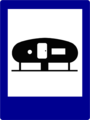
Taman

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6d2.png)

Rute jelajah alam

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6d3.png)

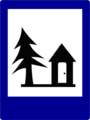
Kemah tenda

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6d4.png)

Kemah karavan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6d5.png)

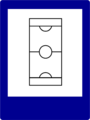
Perkemahan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6d6.png)

Vila

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6d7.png)

Pantai

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6e1.png)

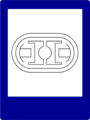
Lapangan olahraga terbuka

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6e2.png)

Gelanggang olahraga

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6e3.png)

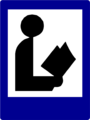
Kolam renang

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6e4.png)

Stadion

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6f1.png)

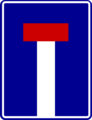
Sekolah

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_Info_6f2.png)

Perpustakaan

* [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/3/39/Indonesia_New_Road_Sign_Info_7b.png/120px-Indonesia_New_Road_Sign_Info_7b.png](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Info_7b.png)

Satu arah

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Info_7d.png)

Buntu

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Info_7g.png)

Area putaran

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesia_New_Road_Sign_Info_7h.png)

Jalan kendaraan bermotor (JLNT)

* [](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Rambujalannasional1.png&filetimestamp=20150304163931&)

Penanda rute jalan nasional

* [](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Rambujlnprov.png&filetimestamp=20150310154006&)

Penanda rute jalan provinsi

* [](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Rambujlnkab.png&filetimestamp=20150310154050&)

Penanda rute jalan kabupaten

* [](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Rambujlnkota.png&filetimestamp=20150310154127&)

Penanda rute jalan kota

1. **Rambu sementara**

Rambu jenis baru yang ditetapkan melalui PM.13 tahun 2014 ini digunakan untuk perambuan sementara di zona konstruksi

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_1a.png)

Tikungan kiri

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_1b.png)

Tikungan kanan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_1c.png)

Jalan menyempit

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_1d.png)

Jalan melebar

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_1e.png)

Penyempitan sisi kiri

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_1f.png)

Penyempitan sisi kanan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_1g.png)

Pelebaran di sisi kiri

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_1h.png)

Pelebaran di sisi kanan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_1i.png)

Pengurangan lajur sisi kiri

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_1j.png)

Pengurangan lajur sisi kanan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_1k.png)

Penambahan lajur di kiri

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_1l.png)

Penambahan lajur di kanan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_1m.png)

Penyempitan jalan tertentu

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_2a.png)

Jalan licin

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_2b.png)

Permukaan jalan tidak rata

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_2c.png)

Jalan berkerikil

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_3a.png)

Pengalihan ke kanan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_3b.png)

Pengalihan ke kiri

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_3c.png)

Pengalihan habis di kanan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_3d.png)

Pengalihan habis di kiri

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_3e.png)

Pengalihan dengan pembelahan arus

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_3f.png)

Pembelahan arus habis

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_3g.png)

Pembelahan arus (arah berbeda)

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_3h.png)

Pembelahan arus habis (arah berbeda)

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_4a.png)

Hati-hati (ditambah dengan rambu tambahan dibawah)

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_4b.png)

Konstruksi dihadapan

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_4c.png)

Tinggi maksimum

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_4d.png)

Lebar maksimum

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_4e.png)

Dua arah

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_4f.png)

Petugas kontrol lalu lintas

* [](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Indonesian_Road_Sign_temp_5.png)

Rambu Kata

## **2.3 Tata Tertib Lalu Lintas**

Pemasangan rambu-rambu lalu lintas dimaksudkan agar pemakai jalan mengetahui kondisi lokasi setempat. Bila semua pemakai jalan mentaati rambu-rambu lalu lintas yang ada maka bias diharapkan bahwa lalu lintas di lokasi tersebut bisa tertib dan lancar.

Walaupun demikian, tanpa mengabaikan rambu-rambu lalu lintas yang ada, dalam berlalu lintas terdapat beberapa pemakai jalan yang harus didahulukan, yaitu :

1. Kendaraan yang berada diatas rel
2. Mobil pemadam kebakaran
3. Ambulance
4. Kemdaraan pemberi pertolongan saat kecelakaan
5. Pawai penguburan
6. Barisan ABRI
7. Pawai dan anak anak sekolah yang berbaris teratur atau bersepeda berkelompok disertai pengiringnya

## **2.4 Permasalahan yang Muncul Dalam Saat Menerapkan Etika Berlalu Lintas Terutama Bagi Pelajar**

Berkendaraan motor bagi pelajar saat ini merupakan suatu kebutuhan. Karena mereka memerlukan alat transportasi untuk bisa berangkat ke sekolah. Sehingga sebagian besar pemakai jalan yaitu dari kalangan pelajar. Diantara mereka sangat sedikit yang memiliki budaya tertib lalu lintas di jalan. Karena mereka tidak mengerti apa itu budaya tertib lalu lintas. Mereka lebih memprioritaskan dalam mengikuti perkembangan teknologi di era globalisasi kali ini. Mereka berusaha agar tidak gagap teknologi karena mereka malu untuk bergaul kalau sampai mereka ketinggalan dalam perkembangan teknologi. Anggapan mereka itu tidak salah karena kita harus selalu mengikuti perkembangan jaman. Tidak kalah penting dari itu adalah budaya tertib lalu lintas yang seharusnya dimiliki oleh kalangan pelajar. Mengapa? Karena bisa kita amati di jalan sebagian besar pemakai jalan adalah pelajar, sehingga tidak bisa dipungkiri kalau budaya tertib lalu lintas sangatlah penting untuk dimiliki oleh pelajar.

Tetapi untuk menumbuhkan ataupun mewujudkan budaya tertib lalu lintas pada kalangan pelajar sangatlah sulit. Karena mereka lebih menyukai hal-hal yang bisa membuat mereka senang. Mereka lebih menyukai hal-hal baru yang lebih menarik.

Adapun beberapa kendala dalam mewujudkan budaya tertib lalu lintas di jalan pada kalangan pelajar yaitu:

1. Pengawasan yang kurang dari pihak kepolisian

Pelajar sekarang tidak akan mematuhi peraturan jika tidak ada yang mengawasinya, meskipun peraturan tersebut dibuat oleh pemerintah. Pelajar sekarang, tidak akan berubah kalau belum merasa jerah atas perbuatan yang melanggar peraturan. Kalaupun mereka melakukan pelanggaran mereka kira tidak akan ada yang melihat sikap mereka itu. Dan juga mereka menganggap apa yang mereka lakukan tidak akan diberikan sanksi karena tidak ada pengawasan dari pihak kepolisian. Pelajar sekarang dapat melakukan apapun sesuai keinginan mereka. Sehingga tertib lalu lintas kalau tidak mereka inginkan maka tidak akan mereka lakukan.

2. Kebijakan pemerintah yang belum tegas

Pemerintah memang telah membuat peraturan tentang tertib lalu lintas. Tetapi tindak lanjut dari pemerintah sangatlah kurang. Meskipun dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal **293** ayat 1 yang berbunyi setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan tanpa menyalakan lampu utama pada malam hari dan kondisi tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 107 ayat (1) dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) bulan atau denda paling banyak Rp250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah). Tetapi tidak ada tindak lanjut dari kebijakan tersebut. Sehingga pelajar tidak takut jika mereka melanggar peraturan yang dibuat pemerintah. Bahkan dari mereka meremehkan fungsi lampu utama. Contohnya saja pada keadaan tertentu seperti waktu terjadi kabut seharusnya kita menyalakan lampu utama. Tetapi mereka tidak menghiraukan itu, mereka anggap itu tidak penting untuk keselamatan mereka.

3. Minimalnya pengetahuan kalangan pelajar terhadap budaya tertib lalu lintas

Kurangnya sosialisi baik dari pemerintah ataupun dari pihak kepolisian tentang pentingnya tertib lalu lintas di jalan pada kalangan remaja. Hampir tidak pernah ada sosialisasi mengenai apa yang dimaksud dengan lalu lintas, rambu-rambu lalu lintas, dan sebagainya yang berhubungan dengan lalu lintas. Adapun sosialisasi hanya terbatas dari beberapa perwakilan setiap sekolah yang mengikuti sosialisasi tersebut. Meskipun kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan perwakilan tiap sekolah itu dapat meneruskan informasi yang mereka dapat dari diselenggarakannya kegiatan tersebut kepada teman-teman yang lain. Tetapi itu semua belumlah efektif.

Kalaupun ada sosialisasi untuk seluruh siswa dalam suatu sekolah, itupun dapat terlaksana dalam upacara saja. Sehingga informasi yang disampaikan itu belum bisa dicerna secara keseluruhan oleh peserta upacara. Karena dengan kondisi pelajar berdiri, meskipun yang disampaikan oleh perwakilan dari pihak kepolisian mengenai pentingnya budaya tertib lalu lintas itu tidak akan didengarkan oleh peserta upacara. Yang ada dipikiran mereka adalah kapan pelakdalsanaan upacara akan segera selesai.

Dan sosialisasi yang kurang menarik merupakan salah satu kendala untuk mewujudkan budaya tertib lalu lintas. Kalangan pelajar lebih suka ketika sosialisasi itu tidaklah terlalu serius dan tidak terlalu penuh canda. Sehingga perlu sosialisasi tentang budaya tertib lalu lintas dibawakan dengan cara yang semenarik mungkin.

4. Budaya pelajar dalam berangkat sekolah

Kenapa hal ini dapat dijadikan kendala dalam menumbuhkan budaya tertib berlalu lintas. Hal ini disebabkan karena mayoritas dari pelajar membudayakan berangkat sekolah yang mepet dengan waktu masuk sekolah mereka. Dengan dibayangi sanksi yang akan mereka terima di sekolah, para pelajar menjadi kurang memperhatikan rambu-rambu di jalan. Sehingga keselamatan pelajar itu sendiri dan pengguna jalan lain terancam.

5. Masih labilnya ego pelajar

Mengapa hal ini dapat menjadi kendala dalam mewujudkan budaya tertib lalu lintas di jalan. Karena dengan adanya ego pelajar yang masih labil sangat mengancam keselamatan mereka. Ketika kondisi pemakai jalan yaitu kalangan pelajar sekaligus kondisi batin mereka yang tidak stabil maka mereka tidak akan menghiraukan rambu-rambu lalu lintas yang ada. Bahkan mereka sering melamun ketika berkendara, tidak melihat warna lampu merah, berkendara dengan kecepatan tinggi, dan masih banyak lagi. Mereka bersikap seperti itu karena mereka ingin meluapkan semua egonya ketika di jalan tanpa mempertimbangkan keselamatan mereka. Sehingga kendala inilah yang sering terjadi pada kalangan remaja. Mereka belum merasa percaya diri terhadap dirinya sendiri. Ego yang labil ini tidak hanya membahayakan diri sendiri tetapi juga membahayakan pemakai jalan yang lain.

## **2.5 Manfaat Menerapkan Etika Berlalu Lintas di Jalan**

* Sampai tujuan dengan selamat

Jika semua orang terutama kalangan pelajar memiliki budaya tertib lalu lintas maka keselamatanpun terjamin. Karena pelajar satu dengan yang lain saling memahami dan mengerti posisi mereka sama-sama pemakai jalan. Budaya tertib lalu lintas antara lain menjadi pengguna jalan yang baik, menaati rambu-rambu lalu lintas, serta peraturan yang mengenai lalu lintas. Sehingga mereka sampai tujuan dengan selamat.

* Mengurangi tingkat kecelakaan pada kalangan pelajar

Menurut data catatan PT Jasa Raharja Cabang Jatim terungkap 70 persen dari total 4.286 korban kecelakaan sepanjang Januari hingga Maret 2014 adalah usia produktif. Kebanyakan dari kalangan pelajar, mahasiswa, dan pegawai swasta. Sehingga dengan adanya kesadaran dalam memiliki budaya tertib lalu lintas maka dapat mengurangi tingkat kecelakaan pada kalangan pelajar.

* Mengurangi tingkat pelanggaran lalu lintas

Dengan adanya budaya lalu lintas di jalan pada kalangan pelajar, maka tingkat pelanggaran lalu lintaspun akan berkurang. Sehingga kedamaian pemakai jalan akan lebih meningkat. Contohnya memakai mesin knalpot yang berstandart.

**BAB III**

**KESIMPULAN**

Sekarang masih banyak orang yang masih belum tahu seberapa penting penerapan etika dan kepatuhan terhadap aturan aturan yang berlaku. Dalam berlalu lintas, kita harus memiliki etika dan selalu berpedoman pada aturan yang ada. Mematuhi rambu rambu lalu lintas yang bertujuan mengatur lalu lintas pun tidak kalah pentingnya. Tidak hanya menyelamatkan diri sendiri dan orang lain, tetapi juga menjaga keamanan berrlalu lintas lainnya.

Hal yang tak kalah pentingnya yaitu penegakan hukum berlalu lintas. Penegakan peraturan lalu lintas secara baik sangat tergantung pada beberapa faktor yang selama ini kurang mendapatkan perhatian yang seksama, yakni: pemberian teladan kepatuhan hukum dari para penegak hukum sendiri, sikap yang lugas (*zakelijk*) dari para penegak hukum, penyesuaian peraturan lalu lintas dengan memperhatikan usaha menanamkan pengertian tentang peraturan lalu lintas, penjelasan tentang manfaat yang konkrit dari peraturan tersebut, serta appeal kepada masyarakat untuk membantu penegakan peraturan lalu lintas.

Penegak hukum di jalan raya, merupakan suatu hal yang sangat rumit. Pertama-tama penegak hukum harus dapat menjaga kewibawaannya untuk kepentingan profesinya. Di lain pihak dia harus mempunyai kepercayaan pada dirinya sendiri untuk mengambil keputusan yang bijaksana, sehingga menghasilkan keadilan. Semenjak calon pengemudi menjalani ujian untuk memperoleh surat izin mengemudi harus dipertimbangkan hal-hal yang menyangkut tingkat kecerdasan pengemudi, kemampuan untuk mengambil keputusan dengan cepat, aspek fisik pengemudi/calon pengemudi.